

Perancangan Pemalang *Creative Industry Center* dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer

**Ardintya Cahyaning Prahastuti; Dody Irnawan, S.T., M.T., IAI
Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Ekonomi kreatif memiliki potensi besar untuk mengatasi tantangan perekonomian jangka pendek dan menengah yang kita hadapi saat ini. Industri kreatif merupakan bagian dari pengembangan ekonomi kreatif dengan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi di suatu negara. Saat ini, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi penyumbang utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Kabupaten Pemalang menempati urutan terbanyak kedelapan berdasarkan jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Provinsi Jawa Tengah. Tiga subsektor utama industri kreatif Kabupaten Pemalang, diantaranya subsektor kuliner dengan jajanan khas olahan nanas, subsektor fesyen dengan sarung goyor, dan subsektor kriya dengan batik tulis. Produk-produk industri yang diperkenalkan dapat menjadi penopang utama terwujudnya program unggulan Kabupaten Pemalang, yang dikenal sebagai Kota Industri (KOIN). Program Kota Industri yang telah dilaksanakan belum memiliki pusat yang berfungsi sebagai wadah bagi pelaku industri kreatif untuk memperkenalkan produk, memasarkan kepada masyarakat, dan berinteraksi antar pelaku industri kreatif. *Creative Industry Center* merupakan pusat bagi para pelaku industri kreatif untuk menggali kreativitas dan mengembangkan produk-produk unggulan mereka, dan sebagai lokasi tetap dalam pengadaan event tahunan bagi UMKM. Pelaku industri kreatif dan UMKM berperan aktif dalam mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan teknologi terbaru untuk terus melakukan inovasi guna menciptakan karya-karya baru pada bidangnya. Hasil dari perancangan berupa desain bangunan kontemporer yang mengakomodasi kegiatan kreatif di dalamnya, sehingga memungkinkan terciptanya produk-produk dengan nilai terbaru dalam industri kreatif. Desain ini disesuaikan dengan perubahan era dan mengikuti tren zaman, selaras dengan ide-ide kreatif yang terus berkembang seiring waktu untuk menghasilkan karya-karya baru.

Kata Kunci: Industri Kreatif, *Creative Industry Center*, Arsitektur Kontemporer.

Abstract

The creative economy has great potential to address the short-term and medium-term economic challenges we currently face. The creative industry is part of the development of the creative economy by making a significant contribution to the economic development of a country. Currently, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are the main contributors to driving national economic growth. Pemalang Regency ranks eighth in the number of Micro, Small, and Medium Enterprises in Central Java Province. The three main subsectors of the creative industry in Pemalang Regency include the culinary subsector with pineapple-based snacks, the fashion subsector with Goyor sarongs, and the craft subsector with hand-drawn batik. The industrial products introduced can become the main support for the realization of Pemalang Regency's flagship program, known as the City of Industry (KOIN). The City of Industry program that has been implemented does not yet have a center that functions as a place for creative industry players to introduce products, market to the public, and interact with other creative industry players. The Creative Industry Center is a hub for creative industry players to explore creativity and develop their superior products and serves as a permanent location for holding annual events for MSMEs. Creative industry players and MSMEs actively participate in keeping up with the times and utilizing the latest technology to continuously

innovate and create new works in their fields. The Contemporary Architecture concept accommodates the creative activities carried out within it to continue producing products with the latest value in the creative industry. It is designed in accordance with the changes of the current era and follows the trends of the times, just as creative ideas constantly change over time to create new works.

Keywords: Creative Industry, Creative Industry Center, Contemporary Architectural.

1. PENDAHULUAN

Deskripsi dari judul “Perancangan Pemalang Creative Industry Center dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer” pada laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur (SKPA) yang akan diusungkan, dapat diuraikan sebagai berikut:

- Pemalang : Kabupaten Pemalang yang terletak di pesisir utara Pulau Jawa merupakan posisi strategis ditinjau dari segi perdagangan dan pemerintahan (pemalangkab.go.id).
- Creative Industry Center : Tempat untuk menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan yang mendukung pengembangan industri kreatif. Pusat Industri Kreatif memberikan wadah bagi para pelaku industri kreatif untuk mengembangkan ide dan mewujudkan potensi kreatifnya, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk lokal (Riady, 2022).
- Arsitektur Kontemporer : Aliran arsitektur yang mulai berkembang sejak akhir abad ke-20 dan terus berkembang sampai sekarang dengan menggambarkan suatu yang beda dari lainnya, dengan kualitas tertentu, terkhusus pada kebebasan mengekspresikan suatu gaya arsitektur. Arsitektur kontemporer memiliki prinsip desain mewakili gaya yang lebih baru dan modern (Landuamah, 2020).

Sesuai dengan judul “Perancangan Pemalang Creative Industry Center dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer” yaitu merancang suatu ruang yang dapat mewadahi beragam kegiatan dengan tujuan untuk mendukung ekonomi kreatif dengan memberikan fasilitas bagi para pelaku industri kreatif untuk mengembangkan iden dan potensi kreatif mereka dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk Kabupaten Pemalang. Pusat Industri Kreatif dirancang dengan pendekatan arsitektur kontemporer yang menampilkan kebebasan berekspresi untuk mengekspresikan gaya yang lebih baru dan terkini.

Di dalam sejarah dijelaskan jika ekonomi kreatif, termasuk industri kreatif, telah berkontribusi secara penting. terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara tertentu (Aractifi & Alexandri, 2017). Bastian, Sekretaris dari Deputi Bidang Kewirausahaan Kementerian Koperasi dan UKM, Menyoroti bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kini menjadi salah satu faktor

pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan di negara ini. Berdasarkan data tahun 2022, UMKM berkontribusi sebesar 63% terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) dan 14,4% terhadap ekspor nasional, serta telah menyerap 97% tenaga kerja melalui lebih dari 5 juta unit UMKM yang terdistribusi di berbagai wilayah di Indonesia (Faudhil, 2023).

2. METODE

2.1 Studi Literatur

Tinjauan literatur bertujuan untuk mencari sumber teoritis yang sesuai dengan situasi atau masalah yang sedang dihadapi. Referensi dapat ditemukan dalam jurnal, buku, situs web, dan artikel penelitian (Pilendia, 2020).

2.2 Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian proses yang secara sistematis dilakukan untuk menggali dan mengintegrasikan catatan-catatan dari observasi, wawancara, dan sumber lainnya dengan maksud meningkatkan pemahaman peneliti terhadap isu yang sedang diselidiki, serta untuk menyampaikan kesimpulan kepada pihak lain (Muhadjir, 1998).

2.3 Perumusan Konsep

Konsep perancangan bangunan yang akan diterapkan pada *Creative Industry Center*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Site Eksisting

Sumber: Analisa Pribadi, 2024

Lokasi tapak berlokasi di Desa Banjardawa, Kecamatan Taman. Tapak memiliki luas sebesar 1,5 Ha. Batasan-batasan tapak yaitu:

Utara: Deretan Ruko

Selatan: Bangunan Masjid



Timur: Bangunan Ruko



Barat: Lahan Sawah



Lokasi tapak strategis, berada di jalur arteri primer yang ramai, memudahkan akses dengan kendaraan umum maupun pribadi. Dengan jarak sekitar 700 meter dari rumah sakit terdekat, 1.9 kilometer dari pasar tradisional, 4.2 kilometer dari gerbang tol, dan 4.8 kilometer dari stasiun, tapak memiliki aksesibilitas yang optimal bagi pengguna. Keberadaannya di pinggir jalur arteri utama juga memastikan visibilitas yang baik, menambah nilai potensial untuk perancangan Creative Industry Center.

3.1 Analisa Site

a. Analisis Eksisting



Gambar 4. 1 Eksisting Tapak

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

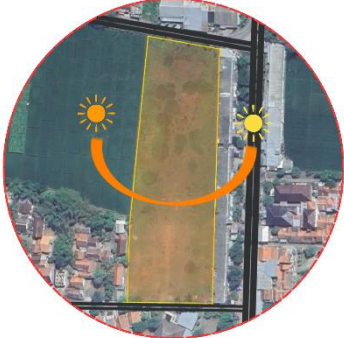
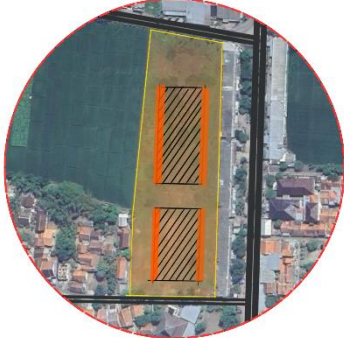
Tabel 4. 1 Analisis Eksisting Tapak

Sumber: Analisa Pribadi

Lokasi	Jl. DR. Wahidin Sudirohusodo, Banjardawa III, Banjardawa, Kec. Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah
Luas	1,5 Ha
Batasan	Utara: Ruko Selatan: Masjid Timur: Ruko Barat: Sawah
Keunggulan	Memiliki lokasi strategis, dekat dengan exit tol, dekat rumah sakit, dekat dengan pasar
Kekurangan	Berlokasi di persimpangan jalan

b. Analisis Matahari

Tabel 4. 2 Analisis Matahari
Sumber: Analisis Pribadi, 2024

Analisis	Respon
 Terdapat deretan pertokoan pada sisi timur tapak, sehingga cahaya matahari sedikit terhalangi. Sedangkan, sebelah barat tapak merupakan lahan hijau berupa sawah, sehingga cahaya matahari dapat secara maksimal masuk ke area tapak sebelah barat.	 Berdasarkan analisis tersebut, bangunan pada tapak perlu ditambahkan secondary skin. Tujuannya, agar cahaya matahari yang masuk ke dalam bangunan tidak terlalu berlebihan dan tidak terlalu kurang. Secondary skin dipasang pada sisi barat dan timur.

c. Analisis View

Tabel 4. 3 Analisis View
Sumber: Analisis Pribadi, 2024

Analisis	Respon
----------	--------

 Sebelah timur tapak berbatasan langsung dengan deretan pertokoan 1 lantai, sehingga view sebelah timur kurang potensial. Sedangkan pada sisi utara, tapak berbatasan langsung dengan jalan raya dan view pertokoan. Sebelah selatan, memiliki view masjid. Sedangkan pada sebelah barat, view tapak merupakan lahan hijau berupa sawah.	 Berdasarkan analisis tersebut, view tapak yang paling potensial merupakan sisi sebelah barat, lahan hijau berupa sawah. Dengan begitu, bukaan bangunan pada tapak diletakkan pada sisi barat agar mendapatkan view yang bagus.
--	---

d. Analisis Sirkulasi

Tabel 4. 4 Analisis Sirkulasi

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

Analisis	Respon
 Kondisi jalan raya di sekitar tapak merupakan jalur dua arah. Tapak berlokasi di dekat persimpangan jalan yang ramai dilalui masyarakat.	 Berdasarkan analisis tersebut, sirkulasi pada tapak memerlukan pemisahan antara pintu masuk dan pintu keluar kendaraan. Tujuannya, untuk menghindari terjadinya kemacetan di sekitar tapak.

e. Analisis Penghawaan

Tabel 4. 5 Analisis Penghawaan

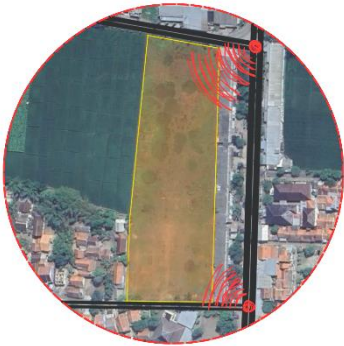
Sumber: Analisis Pribadi, 2024

Analisis	Respon
 Angin paling kencang bertiup dari sisi barat tapak yang merupakan lahan hijau berupa sawah.	 Berdasarkan analisis tersebut, perlu menambah vegetasi pada bagian barat agar angin yang masuk tidak terlalu kencang dan beresiko merusak bangunan

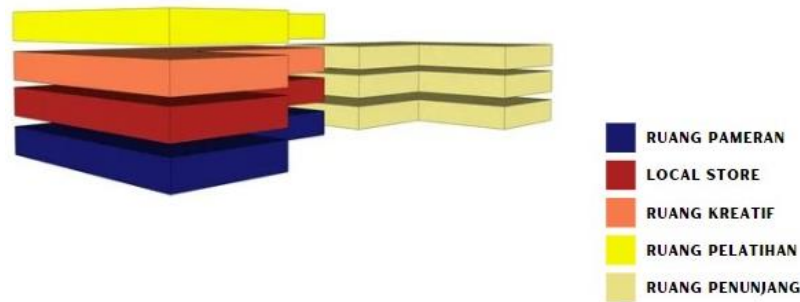
f. Analisis Kebisingan

Tabel 4. 6 Analisis Kebisingan

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

Analisis	Respon
 Terletak di persimpangan dan berdekatan dengan ruko, tapak memiliki kebisingan yang tinggi.	 Menambahkan vegetasi pada bagian tapak yang memiliki kebisingan tinggi.

g. Analisis dan Konsep Zoning



Tapak terbagi untuk area parkir, zona kegiatan utama, zona kegiatan penunjang, dan area outdoor. Zona kegiatan utama diposisikan pada area depan bertujuan agar lebih mudah dicapai oleh pengguna karena banyak ruang yang bersifat publik dan semi publik. Area outdoor diletakkan diantara dua zona bertujuan untuk menyelaraskan antar ke dua zona tersebut.

h. Tata Guna Lahan

Tabel 4. 7 Analisis Tata Guna Lahan

Sumber Analisis Pribadi, 2024

Peraturan		Penerapan
Koefisien Dasar Bangunan (KDB)	60 %	Luas Lahan x KDB $1,5 \text{ Ha} \times 60\% = 9000 \text{ m}^2$
Koefisien Dasar Hijau (KDH)	30%	Luas Lahan x KDH $1,5 \text{ Ha} \times 30\% = 4500 \text{ m}^2$
Garis Sempadan Jalan	12,5 m	12,5 m dari as jalan arteri primer

3.2 Gambaran Desain

Fungsi *Industry Creative Center* untuk mendukung pengembangan industri kreatif di daerah Pemalang.

a. Ruang Tetap untuk Pengadaan Expo

Industry Creative Center akan menjadi ruang pengadaan permanen untuk Pekan Raya Pemalang. Bertujuan untuk mempromosikan dan memasarkan produk UMKM lokal sebagai upaya meningkatkan visibilitas dan kesadaran masyarakat terhadap produk-produk lokal.

b. Local Store

Menyediakan ruang ritel untuk produk-produk khas Pemalang, seperti makanan, fashion, dan kriya, untuk mendukung pertumbuhan UMKM lokal. Ini juga dapat menjadi daya tarik bagi

wisatawan dan penduduk setempat untuk membeli produk-produk lokal.

c. Pengadaan Pelatihan dan Workshop

Industry Creative Center sebagai pusat pelatihan industri kreatif dan penyediaan workshop dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang terlibat dalam industri kreatif. Ini juga berfungsi sebagai platform untuk bertukar ide, praktik, dan inovasi dalam industri kreatif.

d. Pameran Tetap dan Temporer

Memamerkan produk-produk khas Pemalang baik secara permanen maupun temporer dapat meningkatkan apresiasi dan kesadaran terhadap seni, budaya, dan inovasi lokal. Hal ini juga bisa menjadi sarana promosi bagi produsen dan kreator lokal.

e. Ruang Kreatif

Menumbuhkan kolaborasi antar pelaku industri kreatif dapat memperkuat ekosistem industri kreatif, meningkatkan kreativitas, dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara individu dan organisasi.

3.3 Analisis dan Konsep Arsitektural

Analisis terhadap rancangan desain eksterior bangunan didasarkan pada prinsip-prinsip Arsitektur Kontemporer.

Tabel 4. 8 Analisis dan Konsep Arsitektural

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

Inovasi Keberlanjutan Alam	
	Memasukkan elemen alam ke dalam bangunan dengan menambahkan pepohonan pada area outdoor dan tanaman pada area indoor, bertujuan untuk menambah hawa sejuk pada bangunan.
Eksplorasi Elemen Lanskap	



Menata lanskap sebagai ruang terbuka untuk mewadahi berbagai kegiatan pengguna dengan menggunakan elemen softscape dan hardscape.

Gubahan Ekspresif dan Dinamis



Ruang-ruang dalam bangunan dirancang terbuka dan berwarna untuk meningkatkan kreativitas dan memudahkan pergerakan pengguna.

Nuansa Interior yang Terang dan Terbuka



Penggunaan material kaca sebagai dinding pembatas pada beberapa ruang dalam bangunan.

Keselarasannya Ruang dalam dan Ruang Luar



Perancangan koridor yang nyaman untuk menghubungkan antara ruang interior dan eksterior dalam suatu bangunan.



4. PENUTUP

Merancang Pemalang Creative Industry Center sebagai lingkungan binaan yang dapat mewadahi pelaku industri kreatif dan masyarakat Kabupaten Pemalang untuk memperkenalkan produk, memasarkan kepada masyarakat, dan berinteraksi antar pelaku industri kreatif di Kabupaten Pemalang.

PERSANTUNAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan Laporan Kerja Praktik berjudul “Perancangan Pemalang Creative Industry Center dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer” dengan lancar dan baik. Laporan Kerja Praktik ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan dalam menyelesaikan Pendidikan tingkat Sarjana (S1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Berbagai kendala, tantangan, dan hambatan dihadapi, hingga akhirnya dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa keberhasilan proses penyusunan laporan kerja praktik ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan yang diberikan oleh berbagai pihak yang terlibat. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada;

1. Allah Subhanahu Wa Ta’alaa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Kerja Praktik dan menyusun laporan dengan lancar.
2. Bapak, Ibu, dan keluarga tersayang yang sangat penulis sayangi yang selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat, motivasi, dan dukungan yang tidak terhingga besarnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) atau Tugas Akhir.
3. Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta, Ibu Dr. Nur Rahmawati Syamsiyah, S.T., M.T.
4. Koordinator mata kuliah Tugas Akhir, Ibu Fadhila Tri Nugrahaini, S.T., M.Sc.
5. Dosen pembimbing mata kuliah Tugas Akhir, Bapak Dody Irnawan, S.T., M.T., IAI yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan laporan.
6. Diri saya sendiri, Ardintya Cahyaning Prahastuti, yang sudah memilih untuk tidak menyerah, berhasil menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik, dan mendapatkan gelar sarjana.
7. Sahabat tersayang, Aurora dan Destriana, yang selalu meyakinkan penulis, memberikan dukungan dan saran kepada penulis.
8. Sahabat arsitekturku, Aulyannisa, yang selalu berbagi pengetahuan, membantu ketika kesulitan, dan menjadi partner untuk mengeksplor banyak hal-hal baru.
9. Teman-teman satu bimbingan yang selalu berbagi informasi, memberikan bantuan, dan dukungan.

10. Serta semua pihak yang ikut serta dalam kesuksesan mata kuliah Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) atau Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrosyida. (2018, Juli 12). *Profil Kota/Kabupaten Kreatif – Kabupaten Pemalang*. Retrieved from Indiekraf: <https://indiekraf.com/profilkabupatenpemalang/>
- Ancilla, D., Sari, S. M., & Poillot, J. F. (2016). Perancangan Interior Arts Center dengan Pendekatan Ruang Fleksibel. *Jurnal Intra Vol. 4, No. 2*, 413-422.
- Arifianti, R., & Alexandri, M. B. (2017). Activation of Creative Sub-Economic Sector in Bandung City. *Jurnal AdBispreneur Vol. 2, No. 3*, 201-209.
- Faudhil, U. (2023, September 1). *Pekan Raya Pemalang Majukan Pelaku UMKM*. Retrieved from Joglo Jateng: <https://joglojateng.com/2023/09/01/pekan-raya-pemalang-majukan-pelaku-umkm/>
- Harjawati, T. (2020). Model Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Syariah Di Provinsi. *Journal of Islamic Economics and Banking*, 187-206.
- Kab Pemalang, M. (2021, April 29). *Bupati Kenalkan Produk Industri Unggulan Pemalang*. Retrieved from Info Publik: <https://infopublik.id/kategori/nusantara/530084/bupati-kenalkan-produk-industri-unggulan-pemalang>
- Mardjuni, M. A., Siregar, F. O., & Rengkung, M. M. (2022). Pusat Industri Kreatif Di Kota Bitung Arsitektur Kontemporer. *Jurnal Arsitektur DASENG Vol. 11 No. 1*, 455-466.
- Marnisari, J. A., & Winasih, S. S. (2022). Penerapan Konsep Fleksibilitas Arsitektur dalam Perencanaan Pusat Industri Kreatif Di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Indonesia Vol. 7 No. 09*, 15683-15694.
- Miftah. (2017, Desember 29). *Bandung Creative Hub, Surga Bagi Insan Kreatif*. Retrieved from Portal Bandung: <https://www.bandung.go.id/news/read/4339/bandung-creative-hub-surga-bagi-insan-kreatif>
- Pemalang, K. (2023, Juli 12). *Angkat Popularitas Industri Kreatif, Pemalang Gelar Pekan Raya*. Retrieved from jatengprov.go.id: <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/angkat-popularitas-industri-kreatif-pemalang-gelar-pekan-raya/>
- Pilendia, D. (2020). Pemanfaatan Adobe Flash sebagai Dasar Pengembangan Bahan Ajar Fisika : Studi Literatur. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 1-10.
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Rangkuti, M. (2023, Juni 19). *Ekonomi Kreatif Pengertian, Ciri-Ciri, Manfaat dan Contohnya*. Retrieved from Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU: <https://feb.umsu.ac.id/ekonomi-kreatif-pengertian-ciri-ciri-manfaat-dan-contohnya/>
- Riady, P. K. (2022). *Pusat Industri Kreatif melalui Pendekatan Arsitek Ieoh Ming Pei*. Medan: repository.uma.ac.id.

- Sujanra, S. P., Mustaqimma, U., & Wahyuwibowo, A. K. (2017). Penerapan Arsitektur Organik dalam Strategi Perancangan Pusat Pengembangan Industri Kreatif Di Bandung. *Arsitektura*, Vol. 15, No. 2, 506-513.
- Syahbudi, M. (2021). *Ekonomi Kreatif Indonesia: Strategi Daya Saing UMKM Industri Kreatif Menuju Go Global (Sebuah Riset dengan Model Pentahelix)*. Medan: Merdeka Kreasi Group.

